

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang dalam proses belajar mengajar mengarahkan pada tingkat keahlian dan diharapkan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan bentuk studi dengan mengimplementasikan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas di dunia kerja sebagai tenaga kerja yang berkualitas. Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang digunakan sebagai kegiatan yang wajib ditempuh mahasiswa Diploma IV (D-IV) Politeknik Negeri Jember. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan bisa mengasah keterampilan kerja, mendapatkan pengalaman, pengetahuan, serta pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini juga melatih mahasiswa dalam membangun hubungan relasi dengan orang lain dalam bidang industri perkebunan. Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kalirejo Banyuwangi Jawa Timur merupakan sarana dan mitra industri perkebunan yang tepat bagi mahasiswa program studi Budidaya Tanaman Perkebunan untuk melaksanakan program kegiatan PKL.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu tanaman perkebunan dikenal sebagai tanaman rumput-rumputan, yang memiliki peran penting sebagai penghasil gula utama di Indonesia yang dapat membantu dalam bidang perekonomian nasional yaitu sebagai bahan pokok maupun sebagai bahan baku industri makanan ataupun minuman.

Produksi gula di Indonesia lima tahun terakhir dilihat dari tahun ke tahun mengalami naik turun. Tahun 2014 produksi gula terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak 2,58 juta ton, tahun 2015 produksi gula mengalami

penurunan 2,53 juta ton, tahun 2016 produksi gula sebesar 2,36 juta ton, terjadi penurunan sebesar 171,83 ribu ton (6,78 persen) dibandingkan tahun 2015. Pada tahun 2017 produksi gula pasir kembali mengalami penurunan menjadi 2,19 juta ton atau menurun sebesar 172,06 ribu ton (7,28 persen) dibandingkan tahun 2016 (Badan Pusat Statistik, 2017).

Jumlah penduduk makin lama makin meningkat, berakibat pada peningkatan kebutuhan gula. Faktor yang mempengaruhi penurunan produksi gula yaitu penggunaan teknis budidaya, varietas unggul, iklim, intensitas pemeliharaan. Dampak yang berpengaruh besar terhadap produksi gula yaitu pemeliharaan. Pemeliharaan tanaman tebu yang minim dapat berdampak pada produksi tebu kurang optimal dan kualitas rendemen tebu rendah. Salah satu faktor penyebabnya dikarenakan banyaknya alih fungsi lahan pertanian, karena petani sekarang lebih cenderung memanfaatkan budidaya tanaman pangan contohnya padi, karena dapat berproduksi lebih cepat kurang lebih tiga bulan.

Salah satu faktor penting yang dapat menyediakan unsur hara yaitu pemupukan. Pemupukan dengan cara pemberian bahan kepada tanah dengan maksud memperbaiki atau meningkatkan harkat kesuburan tanah. Budidaya tebu yang harus diperhatikan yaitu pengaplikasian pupuk yaitu dosis harus tepat sesuai dengan kebutuhan tanaman dan sesuai kaidah-kaidah pemupukan.

Mengingat pentingnya pemupukan pada tanaman tebu kita perlu mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan tanaman karena nantinya menjadi suatu acuan dalam budidaya tanaman tebu, maka penulis mengambil kegiatan pemupukan tanaman tebu dengan maksud menambah ilmu dan mengetahui cara serta hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil dari pemupukan tersebut

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

1. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan meningkatkan daya nalar terhadap teori yang di dapat dibangku kuliah dengan pelaksanaan secara teknis dilapangan.

2. Mempunyai pandangan tentang dunia kerja setelah masa studi di jenjang perguruan tinggi.
3. Memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang Diploma IV (D-4) di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktik Kerja Lapang ini adalah :

1. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
2. Mengetahui dan melaksanakan teknis budidaya tebu di PTPN XII Kebun Kalirejo Banyuwangi yang terdiri dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian gulma, dan kegiatan panen.
3. Menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa tentang pemupukan pada tanaman tebu di PTPN XII Kebun Kalirejo.

1.2.3 Manfaat Pelaksanaan

Manfaat dari penyelenggaraan Praktikum Kerja Lapang ini adalah :

1. Dapat memahami teknis budidaya tanaman tebu dengan benar
2. Dapat melakukan pekerjaan pekerjaan yang dilaksanakan dalam budidaya tebu
3. Mengetahui kondisi dunia kerja dan menjadi tolak ukur dalam mempersiapkan diri untuk masuk dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berakhir sampai dengan 26 Januari 2021 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang. Tempat pelaksanaan PKL di PTPN XII Kebun Kalirejo Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam Praktik Kerja Lapang adalah

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung kelapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapang. Melihat dan pengenalan lokasi di PTPN XII Kebun Kalirejo.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang yaitu langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jeis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapang.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing lapang sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktik kerja lapang tidak dapat dilaksanakan (terlaksana) di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada dilapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis dilapangan.

1.4.5 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melakukan kegiatan dilapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.